

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pembelajaran seni peran melalui teknik vokal pada peserta didik tunanetra di SLB A Yaketunis Yogyakarta menghasilkan temuan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, dan upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis melalui metode transmisi, imitasi, dan pendekatan multisensori dengan memanfaatkan media audio serta alat peraga yang sesuai dengan karakteristik peserta didik tunanetra.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik vokal berperan sebagai media ekspresi utama bagi peserta didik tunanetra. Melalui latihan intonasi, artikulasi, penghayatan, pembacaan puisi, dialog, dan bermain peran, peserta didik memperoleh ruang untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, pengalaman, serta emosi yang sulit disampaikan melalui ekspresi visual. Vokal menjadi sarana yang memungkinkan peserta didik menampilkan karakter, menyampaikan pesan, dan membangun komunikasi dengan lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, pembelajaran masih menghadapi kendala berupa rendahnya kepercayaan diri peserta didik serta adanya peserta didik dengan disabilitas ganda yang memiliki kebutuhan belajar yang beragam. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif

melalui penggunaan media audio, benda konkret, latihan vokal yang berkelanjutan, serta pendekatan individu sesuai kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, pembelajaran seni peran melalui teknik vokal memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, interaksi sosial, dan ekspresi verbal peserta didik tunanetra. Dengan demikian, teknik vokal tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan dalam seni peran, tetapi juga sebagai media ekspresi yang efektif untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan potensi diri peserta didik tunanetra secara holistik.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan karakteristik peserta didik tunanetra, khususnya yang memiliki disabilitas ganda. Penggunaan pendekatan multisensori perlu dioptimalkan dengan memadukan media audio, taktil, serta pengalaman langsung. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menyusun perencanaan pembelajaran secara lebih sistematis, seperti dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guna mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih terarah.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran seni peran, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana, seperti alat peraga, media audio yang

memadai, maupun ruang praktik yang kondusif. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk menampilkan hasil pembelajaran melalui kegiatan pentas atau pertunjukan secara rutin, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan pengalaman peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta berani untuk mengekspresikan diri melalui berbagai kegiatan seni peran. Keberanian untuk mencoba dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan menjadi kunci dalam mengembangkan kemampuan vokal, ekspresi, serta interaksi sosial.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi diri, khususnya dalam bidang seni. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian kesempatan untuk berlatih di rumah, serta memberikan apresiasi atas setiap perkembangan yang dicapai oleh anak.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai pembelajaran seni peran pada peserta didik berkebutuhan khusus dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek, lokasi, maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian tidak hanya terbatas pada teknik

vokal, tetapi juga dapat mengkaji integrasi aspek gerak, ekspresi tubuh, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni peran.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur secara lebih objektif efektivitas pembelajaran seni peran terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan interaksi sosial peserta didik.

Peneliti berikutnya juga disarankan untuk mengembangkan model atau perangkat pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur, seperti modul atau panduan pembelajaran seni peran berbasis multisensori yang dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah luar biasa maupun sekolah inklusi.

Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, S. (1998). *Menjadi aktor pengantar kepada seni peran untuk pentas dan sinema*. PT Rekamedia Multiprakarsa.
- Azzahra, D., Dewi, D. P., Mutia, N., & Asna, A. (2025). Belajar dan perilaku belajar.
- Creswell, John. W. (2016). *Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4ed.).
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat efikasi diri performa akademik mahasiswa ditinjau dari perspektif dimensi bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Febrianti, A. N., Fajrie, N., & Masfuah, S. (2023). Peningkatan kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran theater dan metode bermain peran (*roleplaying*).
- Gayatri, N. P. R. D. (2025). Peran sanggar seni rwa bhineda bagi penyandang disabilitas sensorik netra di kota denpasar. *Journal Publicuho*, 8(3), 2074–2088. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i3.935>
- Gue, Y. F., Damayanti, Y., & Aipidely, D. (2025). Peran guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunanetra di SLB N kota radja kupang. 9.
- Hamid, A., Utami, R. T., Vernanda, G. (2024). Upaya guru seni budaya dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa tunanetra di SLB A BINA INSANI bandar lampung.
- Harianto, D. E., Yarni, Dr. L., Irani, L. C., Rouzi, Dr. K. S., Itryah, D., Almigo, N., Septiana, N. Z., Dewanti, S. R., Nawantara, R. D., Baqi, S. A., Fadilah, Dr. Hj. R., Arofah, L., & Novitasari, Z. (2024). Psikologi Pendidikan.
- Hiasa, F., Marlina, S., Husnita, L., Ristiani, R., Tarmon, G., Listiani, H., Inayah, S., Supriyadi, E., Nuraeni, Z., Prasetyaningrum, D. I., Rusli, T. S., & Kurniadi, E. (2024). Strategi pembelajaran inovatif.
- Iswantara, N. (2016). Drama Teori dan Praktik Seni Peran. Media Kreatif.
- Juliatuti, A. A., Fachrozi, A. D., & Oktarina, Y. (2025). Penerapan program pendidikan untuk anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra. 2.

- Junari, Q. P., Audina, N., Azhari, R. Z., Sari, W. P., & Lestari, P. (2025). Strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).
- Khiyaroh, I., Ummah, N., & Anifah Misbah, N. (2025). Transformasi pendidikan melalui teater sebagai media komunikasi di sekolah. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 78–85. <https://doi.org/10.58518/darajat.v8i1.3560>
- Kurniasari, D., & Maisaroh, S. (2025). Pemanfaatan media konkret dalam pembelajaran berhitung di kelas 1 sd mutiara persada. *10*.
- Mauliddiyah, I., & Permata, S. D. (2025). Strategi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus disekolah dasar inklusif. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v3i1.4841>
- Misbahul Arifin, Abdul Rahman, & Ravik Karsidi. (2024). Dampak pengembangan teknologi asistif terhadap layanan pendidikan berbasis IPTEK bagi individu tunanetra. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 13(1), 33–40. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v13i1.73684>
- Mursita, R. A., Bintoro, T., Winarsih, M., & Nuraini, S. (2025). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam profil pelajar pancasila (P5) terhadap kemandirian dan kemampuan komunikasi peserta didik disabilitas rungu. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(1), 22–37. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v9i1.993>
- Musa, H. (2025). Pentingnya pendidikan seni dan budaya dalam pembentukan identitas siswa sekolah dasar. *Journal Of Humanities*, 1(4).
- Mutiah, S. (2025). *Inovasi pembelajaran bahasa ekspresif anak usia dini dengan media boneka tangan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/pfai.v5i0.609>
- Novitasari, A. T. (2023). Motivasi belajar sebagai faktor intrinsik peserta didik dalam pencapaian hasil belajar. *Journal on Education*, 5(2), 5110–5118. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1248>
- Nuridzdza, A. K., & Murbaningsih, A. M. (2020). *Penyutradaraan dalam Membangun Karakter Pemain Pada Drama Radio “Belunggu.”* 6.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no 72 tahun 2013. <https://jdih.kemenkeu.go.id>.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. <https://jdih.kemenkeu.go.id>.
- Pulu, F. B. K., Lola, T. K., Sawe, M. S., Ede, A. P., Jodo, D. J., Wea, Y. K., Dewi, Y. C., & Fono, Y. M. (2023). Penerapan pendidikan seni untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 121–128. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1617>
- Putri, T., Cania, P., Sari, E. J., Adli, M., & Lestari, E. P. (2026). *Konsep Dasar Pendidikan Inklusif*.
- Rahmawati, D., Setyowati, S., Ningrum, M. A., Adhe, K. R., & Kristanto, A. (2025). *Pengembangan media pembelajaran playmate sensory sebagai stimulasi indera pada anak usia dini*. 8.
- Ramadhan, R., Zihni, K. Y., & Adivia, Z. Z. (2025). *Eksperimen seni kreatif: Melukis baju dengan media pemutih bagi anak berkebutuhan khusus di eko wisata keranggan tanggerang selatan*.
- Ramdani, R. A., Rahmadhani, A. F., Isnaeni, A. P., & Azzahra, A. N. (2024). *Upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan alat permainan edukatif duley untuk anak tunanetra*.
- Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>
- Siagian, Y. M. P., Gultom, B. T., Gultom, M. B., & Simanjuntak, B. (2026). *Implementasi pembelajaran diferensiasi bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi di sekolah dasar*. 11.
- Simamora, D., Simatupang, J. K. N., & Sulistiyo, S. (2025). *Integrasi pendidikan agama kristen sebagai praktika musik dalam liturgi kreatif*.
- Simanjuntak, N., Ginting, R. L., Setianta, M. P., Salsabila, N. A., Soraya., Hidayah, S. (2025). *Proses adaptasi anak tunanetra terhadap lingkungan masyarakat*.
- Sitio, A. A. (2021) *Model pembelajaran otodidak dalam proses imitasi dan modifikasi repertoar pada pengamen tunanetra (Institut Seni Indonesia Yogyakarta)*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (3 ed.)*. Alfabeta.

- Sukma, D. F. (2024). *Synthesis how teachers assess students' level understanding in learning science through learning expressions*.
- Susanti, I. A., Prihartini, N. M. L., Agnesia, K. R., Dharmayanti, N. M. S., Hariani, N. W. D. D., Diastuti, N. N. P., & Utami, P. A. S. (2022). Penguatan efikasi diri melalui dolanan drama pada anak dengan disabilitas fisik. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(4), 318. <https://doi.org/10.24843/BUM.2021.v20.i04.p08>
- Ulfa, F., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2025). *Pemberian penguatan positif (positif reinforcement) dalam meningkatkan motivasi belajar baca tulis anak. 2*.
- Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Distabilitas, Legis. No. 8/2016, UU No. 8 Tahun 2016 (2016). <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran. <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Widiantara, I. K. W., & Santika, S. N. G. A. (2023). Signifikansi peran antagonis dalam pementasan taman penasar kota denpasar tahun 2023. *Jurnal damar pedalangan*, 3(2), 25–31. <https://doi.org/10.59997/dmr.v3i2.2849>
- Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2023). *Media dan gaya belajar siswa: Strategi dalam pembelajaran efektif*.
- Yaum, L. A., Pd, S., Pd, M., Zusfindhana, I. H., Pd, S., Pd, M., Mais, A., Pd, S., & Pd, M. (2023). *Buku ajar ortopedagogik dan ortodidaktik*.